

**Nama** : Arnesta Az Zahra  
**NPM** : 2313031066  
**Mata Kuliah** : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi  
**Dosen Pengampu** : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.  
Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Analisis Jurnal Evaluasi Pembelajaran Ekonomi**

**A. Identitas Jurnal**

1.	Nama Jurnal	Jurnal Pendidikan Universal
2.	Volume	1
3.	Nomor	2
4.	Halaman	152-167
5.	Tahun Penerbit	2024
6.	Judul Jurnal	Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Ekonomi: Evaluasi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN 66 Jakarta
7.	Nama Penulis	Rizka Kurniallah, Eva Mudiyanti, dan Vanny Aqila Lutfunnisa

**B. Pendahuluan Jurnal**

Pendahuluan dalam jurnal ini menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting abad ke-21 yang harus dimiliki siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan agar siswa mampu memahami fenomena ekonomi secara logis, analitis, dan reflektif. Namun, kenyataannya terjadi penurunan kemampuan berpikir kritis siswa, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang

berbasis proyek dan berpusat pada siswa. Model ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model PjBL dalam pembelajaran ekonomi serta melihat pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di SMAN 66 Jakarta.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur secara statistik pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa SMAN 66 Jakarta yang dipilih secara acak dari kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek seperti keterlibatan, pengalaman, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis statistik, baik deskriptif maupun inferensial, termasuk analisis jalur (path analysis). Hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase untuk melihat tingkat efektivitas model pembelajaran PjBL.

### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan dalam jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat keterlibatan siswa (75%), pengalaman belajar (67%), kemampuan dan keterampilan (68%), serta motivasi (70%). Selain itu, tingkat pemahaman dan keefektifan mencapai 63%, yang menunjukkan bahwa model ini cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi.

Dalam pembahasan, PjBL membuat siswa lebih aktif, mampu bekerja sama, serta terlatih dalam menganalisis dan memecahkan masalah ekonomi. Namun, terdapat kendala seperti tingginya tingkat kesulitan dan tantangan (75%) serta masih adanya sebagian siswa dengan pemahaman yang rendah. Meskipun demikian,

secara keseluruhan model PjBL tetap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis siswa.

## **E. Kelebihan dan Kekurangan**

### **1. Kelebihan:**

Kelebihan jurnal ini terletak pada topik yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, yaitu pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran inovatif. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif dengan data yang jelas dan terukur membuat hasil penelitian lebih objektif dan mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk tabel dan persentase juga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Jurnal ini juga memberikan gambaran nyata implementasi PjBL di sekolah sehingga dapat menjadi referensi praktis bagi guru.

### **2. Kekurangan:**

Kekurangan jurnal ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 30 siswa, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, pembahasan masih cenderung deskriptif dan belum mendalam dalam mengaitkan teori dengan hasil penelitian. Terdapat juga beberapa bagian penulisan yang kurang rapi dan penggunaan bahasa yang masih bercampur antara formal dan opini penulis. Selain itu, tidak dijelaskan secara rinci proses analisis jalur (path analysis) yang digunakan.

## **F. Kesimpulan**

Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek keterlibatan, motivasi, pengalaman belajar, serta kemampuan berpikir kritis. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya pengalaman sebagian siswa, tingginya tingkat kesulitan, serta pemahaman yang belum merata. Namun secara

umum, model ini tetap memberikan dampak positif dan layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif di sekolah.

### **G. Saran**

Sebagai pembaca, saya menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup lebih banyak sekolah agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu adanya pengembangan metode penelitian, misalnya dengan menambahkan pendekatan kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam. Peneliti juga sebaiknya memperjelas teknik analisis data yang digunakan serta memperbaiki sistematika penulisan agar lebih akademis. Bagi guru, disarankan untuk tetap menggunakan model PjBL namun dengan pendampingan yang lebih intensif agar siswa yang mengalami kesulitan dapat terbantu.

### **H. Daftar Pustaka**

Kurniallah, R., Mudiyantri, E., & Lutfunnisa, V. A. (2024). Model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran ekonomi: Evaluasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 66 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 152–167.